

## INTISARI

*Keberhasilan dikembangkannya berbagai macam jenis bahan tambah baik yang bersifat mineral (additive) maupun yang bersifat kimia (admixture) untuk campuran beton menyebabkan teknologi beton terus mengalami kemajuan. Pemakaian bahan tambah bertujuan untuk mengubah satu atau lebih sifat-sifat beton sewaktu masih dalam keadaan segar atau setelah mengeras. Selain itu pemakaian bahan tambah juga dimaksudkan untuk mengurangi biaya produksi sehingga biaya yang dikeluarkan lebih murah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh campuran limbah karbit dan abu sekam padi sebagai pengganti sebagian semen terhadap kuat tekan beton, slump beton dan campuran optimum.*

*Pada penelitian ini digunakan SK SNI :03-xxxx-2002 dalam perencanaan campuran (mix design). Digunakan proporsi campuran sebagai perbandingan dengan kuat tekan beton dengan bahan pengganti sebagian dari berat semen (1:1) terhadap limbah karbit dan Abu sekam padi dengan proporsi campuran 0%,5%,10%,15%,20%. Benda uji yang digunakan berupa silinder dengan diameter 150 mm dan tinggi 300 mm, masing-masing sebanyak 3 buah sampel untuk setiap proporsi campuran. Pengujian beton dilakukan pada umur 28 hari.*

*Dari hasil penelitian, kuat tekan beto rata-rata untuk proporsi campuran 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20% limbah karbit dan abu sekam padi (1:1) sebagai pengganti sebagian semen berturut-turut sebesar : 34,87 Mpa; 41,20 Mpa; 36,58 Mpa; 37,15 Mpa; dan 30,71 Mpa. Hasil uji slump beton segar dengan variasi campuran : 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20% limbah karbit dan abu sekam padi (1:1) sebagai pengganti sebagian semen berturut-turut sebesar :11 cm; 4 cm; 3,7 cm; 3,5 cm; dan 3 cm. Dari hasil penelitian kuat tekan beton rata-rata diatas, untuk proporsi campuran 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20% limbah karbit dan abu sekam padi (1:1) sebagai pengganti sebagian semen, didapat kuat tekan tertinggi antara*